

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan baik secara langsung maupun dengan wawancara kepada beberapa informan yang dapat dipercaya mengenai pribadi sekaligus peran yang dilakukan oleh Hj. Massuni'ah dalam pondok pesantren al-Anwar Abar-abir Bungah Gresik, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hj. Massuni'ah lahir pada tanggal 21 Desember 1951 di Desa Abar-abir Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Ia putri kandung dari H. Hasan serta ibunya bernama Sartijah. Adapun pekerjaan orang tuanya sehari-hari adalah sebagai petani. Ia menuntut ilmu di sekolah rakyat dan dilanjutkan di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Sungonlegowo Bungah Gresik dan terakhir bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Assa'adah Sampurnan Bungah Gresik. Ia menikah dengan H. Anwari Rosyid pada usia 13 tahun pada tanggal 26 maret 1946 dari pernikahan tersebut ia dikaruniai empat orang anak, ia adalah seorang kyai pertama kali yang mendirikan pondok pesantren di Desa Abar-abir, ia juga pernah menjadi ketua muslimat anak cabang Bungah.

2. Pondok pesantren al-Anwar berdiri pada tahun 1998 atas prakarsa dari Hj. Massuni'ah yang pada awalnya ingin mendirikan tempat belajar membaca al-Qur'an yang kini berkembang menjadi pondok pesantren dengan nama pondok pesantren al-Anwar, latar belakang berdirinya pondok pesantren karena putranya yakni KH. Fathan Anwari pulang dari mondok di Semarang dan selesai menghafalkan al-Qur'an pondok pesantren al-Anwar membuka program khusus yakni tahfidzul Qur'an. Dalam mengembangkan pondok pesantren al-Anwar peran Hj. Massuni'ah sangat penting, ia menggunakan sistem pendidikan pengajaran sorogan dan wetonan, di samping itu ia juga menerapkan sistem pendidikan klasikal. Hj. Massuni'ah juga melakukan peningkatan kesejahteraan pondok pesantren melalui sarana dan prasarana yang di dalam pondok tersebut.
3. Pada proses perkembangan pondok pesantren al-Anwar terdapat factor penunjang dan factor penghambat perkembangan pondok, factor tersebut dibagi lagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Dari factor penunjang yang termasuk faktor internal adalah tekad kuat Hj. Massuni'ah untuk mengamalkan al-Qur'an, selain itu Putera-Putera Hj. Massuni'ah yang berkompeten dalam bidang al-Qur'an, dan yang termasuk factor eksternal adalah antusiasme masyarakat terhadap Pesantren al-Anwar. Selain factor penunjang ada pula factor penghambat perkembangan pondok pesantren al-Anwar, faktor tersebut yaitu: kurangnya tenaga kerja, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai,

